

**MODEL BIMBINGAN RELIGIUS  
UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER JUJUR MAHASISWA**

**DISERTASI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu  
Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



**Promovenda:**

**Neng Gustini**

**NIM. 1503132**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

LEMBAR PENGESAHAN

NENG GUSTINI

MODEL BIMBINGAN RELIGIUS  
UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER JUJUR MAHASISWA

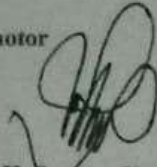
diseetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



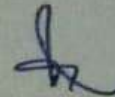
Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd.  
NIP. 196606011991031005

Ko-Promotor



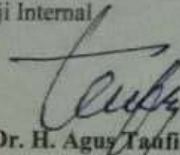
Prof. Dr. H. Samsu Yusuf LN, M.Pd.  
NIP. 195206201980021001

Anggota Promotor



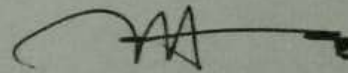
Dr. H. Nandang Budiman, M.Si.  
NIP. 197102191998021001

Penguji Internal



Prof. Dr. H. Agus Taufik, M.Pd.  
NIP. 195808161985031007

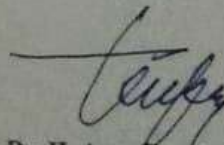
Penguji Eksternal



Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed.  
NIP. 196308161990032013

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana



Prof. Dr. H. Agus Taufik, M.Pd.  
NIP. 195808161985031007

## **PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Bimbingan Religius untuk Mengembangkan Karakter Jujur Mahasiswa” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2022

Neng Gustini

## ABSTRAK

Neng Gustini (2022) Model Bimbingan Religius untuk Mengembangkan Karakter Jujur Mahasiswa. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd. (*promotor*), Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. (*ko-promotor*) dan Dr. H. Nandang Budiman, M.Si. (*anggota ko-promotor*). Program Doktorat Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

Fenomena ketidakjujuran akademik masih membudaya di kalangan mahasiswa. Perilaku ketidakjujuran akademik di kalangan mahasiswa akan memicu terjadinya tindak korupsi di dunia kerja nantinya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan karakter jujur mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model bimbingan religius untuk mengembangkan karakter jujur mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *mixed methode* yaitu metode campuran kuantitatif dan kualitatif dengan desain *embedded concurrent*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profil karakter jujur mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati secara keseluruhan berada pada kategori jujur, namun masih ditemukan mahasiswa berada pada kategori tidak jujur pada setiap aspek/dimensi, baik aspek hati, tekad, lisan dan perbuatan. Profil karakter jujur ini dijadikan sebagai informasi awal dalam perumusan model bimbingan religius untuk mengembangkan karakter jujur mahasiswa; 2) Rumusan Model bimbingan religius untuk mengembangkan karakter jujur mahasiswa mencakup beberapa komponen, yaitu: (a) rasional, (b) konsep kunci dan asumsi dasar, (c) tujuan, (d) definisi, (e) domain layanan Bimbingan yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dan indikator, sasaran intervensi, bentuk intervensi dan prinsip-prinsip dalam Bimbingan Religius, (f) tahapan implementasi model, (g) fungsi, tanggung jawab dan kompetensi pembimbing/konselor dalam proses bimbingan religius, (h) isi dan implementasi intervensi, dan (i) evaluasi dan indikator keberhasilan; dan 3) model bimbingan religius layak digunakan dalam pengembangan karakter jujur mahasiswa dengan ditandai perubahan yang signifikan pada kelompok eksperimen di setiap aspek, baik aspek hati, lisan, tekad dan perbuatan. Model Bimbingan religius ini dapat digunakan sebagai alternatif panduan operasional praktis bagi konselor, praktisi pendidikan dan *stakeholders* dalam pengembangan karakter dan potensi mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Bimbingan Religius, Karakter Jujur

## ***ABSTRACT***

**Neng Gustini**, Religious Guidance Model to Develop Student's Honesty Character. Dissertation Supervised by Prof. Dr. H. Juntikan Nurihsan, M.Pd. (*promoter*), Prof. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. (*co-promoter*), and Dr. Nandang Budiman, M.Pd., (*promoter member*). Post Graduate Program of Guidance and Counseling of the Indonesian University of Education. Bandung

The phenomenon of academic dishonesty is still entrenched among students. Academic dishonesty behavior among students will trigger acts of corruption in their future working environment. Thus, it is important to develop the honesty character of students. The purpose of this study was to develop religious guidance model in developing the honesty character of students. This study uses a mixed method with an embedded concurrent design. The instruments used in this study were questionnaires, observations and interviews. The research subjects were students of the Bachelor Program of Islamic Education Management, Faculty of Education and Teacher Training at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The results of the research are: 1) The honesty character profile of the students generally is categorized in honesty, but it is still found dishonesty in each aspect/dimension. This honesty character profile is used as initial information in the formulation of religious guidance models to develop students' honesty character; 2) The formulation of the religious guidance model to develop the honesty character of students includes several components, namely: (a) rationale, (b) key concepts and basic assumptions, (c) objectives, (d) definitions, (e) the domain of Guidance, covering: competency standards, competencies and indicators, intervention targets, forms of intervention and principles in Religious Guidance, (f) stages of model implementation, (g) functions, responsibilities and competencies of counselors in the process of religious guidance, (h) ) content and implementation of interventions, and (i) evaluation and indicators of success; 3) the model of religious guidance provides is properly implemented in developing the honesty character of students, marked by significant changes in the experimental group in each aspect, both aspects of the heart, oral, determination, and deed. This religious guidance model can be used as an alternative practical operational guide for counselors, education practitioner and stakeholders in developing the character and potential of students in higher education.

**Keywords:** *Religious Guidance, Honesty Character.*

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

**PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI ..... iii**

**UCAPAN TERIMA KASIH.....Error! Bookmark not defined.**

**ABSTRAK ..... iv**

**ABSTRACT ..... v**

**DAFTAR ISI..... vi**

**DAFTAR TABEL..... ix**

**DAFTAR GAMBAR..... x**

**DAFTAR BAGAN..... x**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

**BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.**

A. Latar Belakang Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Tujuan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Manfaat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Struktur Organisasi Disertasi .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB II KAJIAN PUSTAKA .....Error! Bookmark not defined.**

### **PENGEMBANGAN KARAKTER JUJUR MELALUI MODEL**

**BIMBINGAN RELIGIUS .....Error! Bookmark not defined.**

A. Karakter Jujur.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Konsep Karakter.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Klasifikasi Karakter.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Bimbingan dan Konseling Religius .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Konsep Bimbingan.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Konsep Konseling .....**Error! Bookmark not defined.**

3. Konsep Religius .....**Error! Bookmark not defined.**

4. Konsep Bimbingan dan Konseling Religius .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Posisi Teoretis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kerangka Studi Karakter Jujur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Arah Riset Studi Karakter Jujur dan Bimbingan dan Konseling Religius	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Partisipan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Rumusan Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Penyusunan Kisi-kisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Penilaian ( <i>Judgement</i> ) Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Keterbacaan Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Instrumen penilaian (angket).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Prosedur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Profil Karakter Jujur Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Tarbiyah UIN Sunan Gunung Djati Bandung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Rumusan Model Bimbingan Religius untuk Mengembangkan Karakter Jujur Mahasiswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil Uji Empirik Kelayakan Model Bimbingan Religius untuk Mengembangkan Karakter Jujur Mahasiswa..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Postulat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Keterbatasan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI ....Error! Bookmark not defined.**

A. Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Implikasi.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Rekomendasi.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 178**

**LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aspek/Tingkatan Jujur Menurut Ulama **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. 2 Perbedaan Antara Konseling Umum dan Konseling Islam ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Kejujuran Mahasiswa .... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Pengembangan Karakter Jujur **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Karakter Jujur ..... **Error! Bookmark not defined.**

**No table of figures entries found.**

Tabel 4.3.2.1 Hasil Perhitungan Rata-Rata Skor Seluruh Aspek pada Kelas Eksperimen ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3.2.2 Hasil Perhitungan Rata-Rata Skor Setiap Aspek pada Kelas Eksperimen ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3.2.3 Uji Man Withney Per-Aspek pada Kelas Eksperimen..... **Error! Bookmark not defined.**

**No table of figures entries found.** Tabel 3.4 Uji Validitas Seluruh Aspek .. **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Triangulasi Embadded Concurrent**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Diagramatik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bagan 3.1 Pretest-Posttest Interpretable Nonequivalent Group Design .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Bagan 3.2 Tahap-Tahap Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bagan 4.1 Kubus Jujur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bagan 4. 2 Kubus Jujur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Pengembangan Karakter Jujur Mahasiswa Melalui  
Bimbingan dan Konseling Religius ..**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Deskripsi Hasil Interview .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Kategorisasi Dan Pemadatan Fakta ....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Format Penilaian/Judgement .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Panduan Implementasi Model Bimbingan Religius untuk  
Mengembangkan Karakter Jujur.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Surat Keputusan.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukmin Sa'aduddin, Iman. (2006). *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya.
- Abdullah, R. (2020). Model of Islamic Guidance and Counseling in Developing Religious Behavior and Interest of Leading Islamic Religious Former Recidivist in Padepokan Maung Bodas Ciamis Foundation. *Diadikasia Journal*, 1(1), 24–38. <https://doi.org/10.21428/8c841009.1aba57e2>
- Akhmadi, A. (2016). Problema Psikologis Masyarakat Islamic Counselling Approach on Solving. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.10 No., 375–385.
- Al-Ghazali, I. (1853). *Kitab Iyya Ulumuddin*.
- Al-Jauziah, I. Q. (1998). Madarijus Shalikin Pendakian Menuju Allah (Manazili Iyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in). In *Jakarta Timur*.
- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, S. (2009a). *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik)* (3rd ed.). Semarang: Widaya Karya.
- Anwar, S. (2009b). *Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Semarang: Widya Karya.
- Aunillah, N. I. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Laksana.
- Baltes, P. B., & Staudinger, U. M. (2000). Wisdom: A metaheuristic (pragmatic) to orchestrate mind and virtue toward excellence. *American Psychologist*, 55(1), 122–136. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.122>
- Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.29210/112000>
- Batubara, J., & Bonjol, I. I. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3, No.1, 1–6.
- Bishop, D. R. (1992). Religious Values as Cross-Cultural Issues in Counseling. *Counseling and Values*, 36(3), 179–191. <https://doi.org/10.1002/j.2161-007X.1992.tb00786.x>
- Błachnio, A., & Weremko, M. (2012). Academic Cheating is Contagious: the Influence of the Presence of Others on Honesty. a Study Report. *International*

- Journal of Applied Psychology*, 1(1), 14–19.  
<https://doi.org/10.5923/j.ijap.20110101.02>
- Bond, C. M. (2006). *Religious Education : The official journal of the Religious Education Association HONESTY ATTITUDES OF THREE HUNDRED COLLEGE STUDENTS. January 2015*, 37–41.  
<https://doi.org/10.1080/0034408390340207>
- Brown, B. S., Weible, R. J., & Olmosk, K. E. (2010). Business School Deans on Student Academic Dishonesty: A Survey. *College Student Journal*, 44(2), 299–308.
- Brown, S. B., & Choong, P. (2005). A Invertigation of Academic Dishonesty among Business Students at Public and Private United States Universities. *International Journal of Management*, 22(2), 201-.
- Chodijah, S. (2016). Model Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Meningkatkan Akhlak Mahasiswa. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1), 129–146.
- Colladon, A. F., & Grippa, F. (2018). The Importance of Being Honest : Correlating Self- Report Accuracy and Network Centrality with Academic Performance The Importance of Being Honest : Correlating Self-Report. *The Journal of Psychology*, 152(5), 304–324.  
<https://doi.org/10.1080/00223980.2018.1459443>
- Creswell, J. W. (2014). Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed. In *Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, INTERSPEECH*.
- Cunningham, P. F. (2011). *Bridging Psychological Science and Transpersonal Spirit: A Primer of Transpersonal Psychology*. 1–240.
- Dakir, J., Ismail, K., Tibek, S. R., & Omar, N. (2012). The influence of religious guidance and counseling on Malaysian prisoners' Selfconfidence. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 6(6), 687–692.
- Daud, N. A. M., & Bond, T. (2014). British Journal of Guidance & Cultural values and attitudes towards guidance and counselling services in one secondary school in Malaysia : the role of a school cultural system. *British Journal of Guidance & Counseling*, October 2014, 37–41.

- <https://doi.org/10.1080/03069885.2013.773957>
- Diniaty, A. (2004). Urgensi Teori Konseling Dan Perspektifnya Dalam Islam Menjawab Tuntutan Konseling Religius di Masa Depan. *Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, N(1964)*, 312–323.
- Diniaty, A. (2013). Urgensi Teori Konseling Dan Perspektifnya Dalam Islam Menjawab Tuntutan Konseling Religius Di Masa Depan. *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 312–232. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.27>
- Diponegoro, A. M., Diponegoro, A. M., & Ahmad, U. (2017). *Konseling Religius Migran Indonesia di Belanda*. 6(2).
- Drummond, Robert J. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. United State of America: Pearson
- Genia, V. (1994). Secular Psychotherapists and Religious Clients: Professional Considerations and Recommendations. *Journal of Counseling & Development*, 72(4), 395–398. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1994.tb00956.x>
- Guiso, L., Sapienza, P., & Zingales, L. (2003). People's opium? Religion and economic attitudes. *Journal of Monetary Economics*, 50(1), 225–282. [https://doi.org/10.1016/S0304-3932\(02\)00202-7](https://doi.org/10.1016/S0304-3932(02)00202-7)
- Gundlach, E., & Paldam, M. (2009). The transition of corruption: From poverty to honesty. *Economics Letters*, 103(3), 146–148. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2009.03.002>
- Gustini, N. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Ghazali*. 01(1), 1–14.
- Hadi, A., Laras, P. B., & Aryani, E. (2007). *PERAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM*. 13–18.
- Hawa, S. (2007). *Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun-nafs Terpadu Intisari Ihya' 'Ulumuddin al-Ghazali*. Rabbani Press.
- Hasanah, A., Gustini, N., Rohaniawati, D.(2016). *Nilai-Nilai Karakter Sunda*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasyim Farid & Mulyono. *Bimbingan dan Konseling Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herdian, H. (2016). *Dinamika Psikologi Ketidakjujuran Akademik Pada Calon*

*Pendidik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hilary, G., & Hui, K. W. (2009). Does religion matter in corporate decision making in America? *Journal of Financial Economics*, 93(3), 455–473. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.001>
- Hongwei, Y., Glanzer, P. L., Johnson, B. R., Sriram, R., Hongwei, Y., Glanzer, P. L., Johnson, B. R., & Sriram, R. (2016). The association between religion and self-reported academic honesty among college students. *Journal of Beliefs & Values*, 7672(December), 1–14. <https://doi.org/10.1080/13617672.2016.1207410>
- Howells, T. H. (2010). *The Journal of Social*. December 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00224545.1938.9921677>
- Isnaini, R. L. (2016). *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam. I*, 35–52.
- James, H. W. (2016). *Honesty as a Character Trait among Young People*. 0671(June). <https://doi.org/10.1080/00220671.1933.10880346>
- Keating, A. M., & Fretz, B. R. (1990). Christians' Anticipations about Counselors in Response to Counselor Descriptions. *Journal of Counseling Psychology*, 37(3), 293–296. <https://doi.org/10.1037//0022-0167.37.3.293>
- Kelly, A. E., & Wang, L. (2012). *A Life Without Lies: Can Living More Honestly Improve Health?*
- Keshavarzi, H., & Haque, A. (2013). Outlining a Psychotherapy Model for Enhancing Muslim Mental Health Within an Islamic Context. *International Journal for the Psychology of Religion*, 23(3), 230–249. <https://doi.org/10.1080/10508619.2012.712000>
- Khotimah, S. K., Fadhli, M. I., Habibi, Y., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2017). *MENINGKATKAN KEJUJURAN AKADEMIK: EFEKTIVITAS CLASSROOM DEVELOPMENTAL BIBLIOTHERAPY DALAM PEMBELAJARAN*. 14(2), 90–102.
- Lena, I. N. (2019). Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 19–40. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.861>



- Linantud, J., & Kaftan, J. (2018). The Statecraft Effect : Assessment , Attitudes , and Academic Honesty. *Journal of Political Science Education*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/15512169.2018.1476253>
- Lines, D. (2006). *Spirituality in Counselling and Psychotherapy*. Sage Publications Ltd.
- Machfud, M. S., & Maemunah. (2021). Pembentukan Karakter Religius Remaja Melalui Bimbingan Konseling Berbasis Al- Qur ' an. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 5, 99–106. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v5i2.1216> Pembentukan
- Maximo, S. I. (2019). A Scoping Review of Ethical Considerations in Spiritual/Religious Counseling and Psychotherapy. *The Journal of Pastoral Care & Counseling : JPCC*, 73(2), 124–133. <https://doi.org/10.1177/1542305019848656>
- Mazar, N., Amir, O., & Ariely. (2008). *The Dishonesty of Honest People: A Theory of Self-Concept Maintenance*. <https://jo>(December 1, 2008), 633–644. <https://doi.org/https://doi.org/10.1509%2Fjmkr.45.6.633>
- M. Su'ud, Fitriah. KEJUJURAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM: Kajian Konsep dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 2 (2017): 121—134
- Miller, C. (2013). Honesty, Cheating, and Character in College. *Journal of College and Character*, 14(3), 213–222.
- Mintert, J., Tran, A. G. T. T., & Kurpius, S. (2020). Religious and/or Spiritual Social Justice Advocacy: Guidance From the Multicultural and Social Justice Counseling Competencies. *Counseling and Values*, 65(1), 2–14. <https://doi.org/10.1002/cvj.12119>
- Moraitou, D., & Efklides, A. (2012). Wise Thinking, Hopeful Thinking, and Positive Aging: Reciprocal Relations of Wisdom, Hope, Memory, and Affect in Young, Middle-Aged, and Older Adults. In *A Positive Psychology Perspective on Quality of Life* (pp. 189–218). [https://doi.org/10.1007/978-94-007-4963-4\\_11](https://doi.org/10.1007/978-94-007-4963-4_11)
- Motalová, K., & Řiháček, T. (2016). *Religiosity gap reversed : how religious counsellors ' belief system presents when working with clients in a non-*

*religious environment.* 9885(March).  
<https://doi.org/10.1080/03069885.2016.1145189>

- Mubarak, Achmad .(2004). *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Muslimin, E., Julaeha, S., & Suhartini, A. (2021). Konsep dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Munttazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(1), 71–87.
- Naqiyah, N. (2011). PENDIDIKAN KONSELOR RELIGIUS: Tawaran Pengembangan Bimbingan & Konseling di Perguruan Tinggi Agama Islam Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan ( PPB ), Fakultas Ilmu Pendidikan ( FIP ), Universitas Negeri Surabaya ( UNESA ) email: ena\_nakiah@yahoo. *Al-Tahrir*, 11, 2, 371–390.
- Nonis, S., & Swift, C. O. (2001). An Examination of the Relationship Between Academic Dishonesty and Workplace Dishonesty: A Multicampus Investigation. *Journal of Education for Business*, 77(2), 69–77.  
<https://doi.org/10.1080/08832320109599052>
- Nurihsan, A. J. (2016). *Membangun Peradaban Melalui Pendidikan dan Bimbingan*. Rizki Press.
- Nurihsan, J. A. (2016). *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Oktonika, E. (2020). Kontribusi Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama Pada Remaja di Abad 21. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(3), 159.  
<https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.389>
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*.
- Pihasniwati & Lisnawati, E. a. (2016). Modul Pelatihan Pribadi Shiddiq untuk Pengembangan Karakter (Pengembangan Pemikiran Imam Al Ghazali). In *Jurnal Psikologi Integratif* (Vol. 4, Issue 1, pp. 37–49).
- Pihasniwati, D. (2016). Modul Pelatihan Pribadi Shidiq untuk Pengembangan Karakter (Pengembangan Pemikiran Imam Al Ghazali). *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 4 Nom, 37–49.

- Presley, D. B. (1992). *Three Approaches to Religious Issues in Counseling*. 20(1), 39–46.
- Puerta, Alejandro., Ramires, A. H. (2021). Promoting academic honesty: a Bayesian causal analysis of an integrity pilot campaign. *Education Economics*,. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09645292.2021.2006609>
- Purnama, D. S. (2003). *Landasan Religius Bimbingan Konseling*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raihanah. (2017). Konsep Jujur Dalam Alquran. *Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 19–34.
- Randolph-seng, B., Nielsen, M. E., & Randolph-seng, B. (2007). *The International Journal for the Psychology of Religion Honesty: One Effect of Primed Religious Representations Honesty: One Effect of Primed Religious Representations*. October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/10508610701572812>
- Rangkuti, A. A. (2014). Opportunity as a Threat to Academic Integrity. In *Journal of Education* (Vol. 4, Issue 01).
- Rassool, G. H. (2015). Islamic counselling: An introduction to theory and practice. In *Islamic Counselling: An Introduction to theory and practice*. <https://doi.org/10.4324/9781315694993>
- Rifani, E., Sugiyo, S., & Purwanto, E. (2021). The mediation effect of moral disengagement on spiritual-religious attitudes and academic dishonesty among guidance and counseling students. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1147>
- Rochanah. (2018). Implementasi Landasan Religius dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Penanganan Dampak Masa Puber. *Konseeling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 21–42.
- Rohman, A. (2016). Peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4, 1, 136–157.
- Rose-Ackerman, S. (2001). Trust, honesty and corruption: Reflection on the state-building process. *Archives Europeennes de Sociologie*, 42(3), 526–570. <https://doi.org/10.1017/S0003975601001084>
- Rowan, J. (2008). The transpersonal in psychology, psychotherapy and counselling.

- Therapy Today*, 19(5), 46. <https://doi.org/10.1057/9780230591165>
- Ruddick, L., & Brua, B. (2016). *TEACHING HONESTY - AN ALTERNATIVE APPROACH TO STEALING*. 7950(July). <https://doi.org/10.1179/bjdd.1994.020>
- Saliyo, Bastomi, Hasan & Tutik Zulfana. (2020). The Influence of Religious Guidance on The Spiritual Intelligence and Prosocial Behavior of Santri Education at The Ali Makmun As-Sa'idiyyah Islamic Boarding school in Kudus. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17 (10).
- Saputri, I., Lisa, M., & Setiadi, G. (2019). Pelayanan Konseling Agama Bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Al-Isyrof: Jurnal Konseling*, 2(1), 145–154.
- Sayuti Farid, Iman. (1997). *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*. Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- Schaeffer, E. F. (1999). It's Time For Schools To Implement Character Education. *Character Education*, 92075.
- Schmaus, W., & Schmaus, W. (2015). *Accountability in Research Honesty and method*. 9621(October). <https://doi.org/10.1080/08989629008573787>
- Seligman, M. E. (2002). *Positive psychology, positive prevention, and positive therapy* (Vol. 2, pp. 3–14).
- Simpson, D. (2016). Academic dishonesty: An international student perspective. *Higher Education Politics & Economics*, 2(1), 111–123. <https://doi.org/10.32674/hepe.v2i1.22>
- Siregar, A. (2019). Religious Foundation in Guidance and Counseling. *IJIERM*, 1(1), 50–62.
- Siregar, P. (2015). *Urgensi Landasan Religius Dalam Profesi Bimbingan Dan Konseling*.
- Staats, S., Hupp, J. M., & Hagley, A. M. (2010). *The Journal of Psychology : Honesty and Heroes : A Positive Psychology View of Heroism and Academic Honesty Honesty and Heroes : A Positive Psychology View of Heroism and Academic Honesty*. October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.3200/JRLP.142.4.357-372>
- Sukmawati, F. (2016). Peran Kejujuran Akademik (Academic Honesty) dalam

- Pendidikan Karakter Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Angkatan 2013/2014. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 6, 87–100.
- Suud, F. M., & Subandi. (2017). Kejujuran dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 121–134. <http://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/44>
- Tamayo, A. M. (2014). Virtues of Honesty in a Higher Education Institution. *American Journal of Social Sciences*, 2(1), 1–7.
- Teddlie, C., & Tashakkori, A. (2009). Foundations of Mixed Methods Research Integrating Quantitative and Qualitative Approaches in the Social and Behavioral Sciences. In *SAGE Publications, Inc.* (Vol. 59).
- Thohari, M. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Thohir, M. (2021). Filsafat Ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam: Integrasi Aspek Ilmiah dan Ilahiah. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 4(1), 41–58.
- Thohirin. (2008). *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Thoreau, H. D., & Ingman, B. C. (2004). *Spirituality and Experiential Education*. 13, 143–158.
- Tilke, A. (2016). Critical Literacy and Academic Honesty : a School Librarian's Role and Contribution. *Critical Literacy for Information Professionals*, 123.
- Tirmizi. (2018). Bimbingan Konseling Islami. In *Perdana Publishing*. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Turner, C. C. (2006). *Journal of Political Science Education A New Honesty for a New Game : Distinguishing Cheating from Learning in a Web-Based Testing Environment A New Honesty for a New Game : Distinguishing Cheating from Learning in a Web-Based Testing Environment. December 2014*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/15512160590961810>
- Vianda, D. (2015). *Peran Agama Dalam Bimbingan dan Konseling*. 1, 11.
- Wahidin. (2020). *Kerangka Kerja Bimbingan dan Konseling Religius Untuk Mengembangkan Optimisme Mahasiswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Walgito, B. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Ed. 4, cet). Andi Offset.
- Wijaya, F. (2021). Agama dan Spiritual dalam Bimbingan Konseling. *Al-Insan*, 2(1), 31–46.
- Wu, J., Chui, W. H., Yau, A., & Hue, M. T. (2022). Instilling the need for academic honesty into Hong Kong university students: how well are we doing? *Asia Pacific Journal of Education*, 1–14. <https://doi.org/doi.org/10.1080/02188791.2022.2038083>
- Yaniv, G., Tobol, Y., & Siniver, E. (2019). Self-portrayed honesty and behavioral dishonesty. *Ethics & Behavior*, 00(00), 1–11. <https://doi.org/10.1080/10508422.2019.1678162>
- Yusuf, S., & Nurihsani, J. A. (2008). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Zettler, I., Benjamin, E., & Hilbig. (2010). Honesty–Humility and a Person–Situation Interaction at Work INGO. *KEuropean Journal of Personality*, 24(March 2010), 1–15. <https://doi.org/10.1002/per.757>
- Zulhairi, T. (2011). Membumikan karakter jujur dalam pendidikan di aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. XI No, 104–115.

